

KAJIAN KONSUMSI PANGAN MENURUT TINGKAT PENGELUARAN PADA KELUARGA BALITA K.E.P
DI DESA PAKUMBULAN KECAMATAN BUARAN KABUPATEN PEKALONGAN

PURWANTO -- G101840484
(1995 - Skripsi)

Masalah dalam kajian ini adalah berapa konsumsi Energi, protein, Fe dan vitamin A, berapa tingkat pengeluaran dan bagaimana hubungan tingkat pengeluaran per kapita per bulan dengan konsumsi energi, protein, Fe dan vitamin Adalah per kapita per hari.

Kajian ini bertujuan untuk menilai tingkat konsumsi energi, protein, Fe dan vitamin A serta mempelajari hubungan tingkat pengeluaran per kapita per bulan dengan konsumsi energi, protein, Fe dan vitamin A, per kapita per hari.

Kajian ini meliputi penilain konsumsi dengan AKG, indikator rawan pangan, rawan konsumsi, defisit konsumsi, dan hubungan tingkat pengeluaran total dan pangan dengan tingkat konsumsi Energi, protein, Fe dan vitamin A, dan persentase pengeluaran pangan. Kajian ini menggunakan metode analitik dengan pendekatan belah lintang. Uji statistik yang digunakan adalah Korelasi Product Moment dari Pearson.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat konsumsi Energi dan Fe kurang dari AKG, masing-masing 68% AKG dan 74% AKG; sedangkan Protein dan Vitamin A diatas kecukupan, masing-masing 120% AKG dan 263% AKG. Keluarga rawan pangan 88%, rawan konsumsi Fe 71%, dan sebagian besar keluarga tidak rawan Protein dan Vitamin A. Keluarga difisit Energi 64%, Fe 38%, Vitamin A 12% dan tidak terdapat keluarga defisit Vitamin A. Pengeluaran total Rp. 25.305;- kapita per bulan dan pengeluaran pangan Rp. 17.667;- kapita per bulan. Sekurang-kurangnya 26,5% keluarga hidup dibawah garis kemiskinan. Keluarga rawan pangan paling banyak pada tingkat pengeluaran Rp. 15.000;- sampai Rp. 19.999;- . Uji korelasi menyimpulkan semakin tinggi tingkat pengeluaran semakin tinggi konsumsi Energi. Sedangkan korelasi dengan Protein dan Fe tidak bermakna. Semakin tinggi tingkat pengeluaran semakin rendah persentase pengeluaran pangan.

Kata Kunci: KONSUMSI PANGAN PADA KELUARGA BALITA